



Nurlaela¹
 Syamsu Gaffar²
 Narto Irawan
 Otoluwa³
 Oktaviani Dwi Arti⁴
 Muhammad Resky⁵

KEBERADAAN TRANSPORTASI ONLINE SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PENGEMUDI TRANSPORTASI KOPERASI TAKSI BANDAR UDARA SULTAN HASANUDDIN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan transportasi online terhadap pendapatan pengemudi transportasi Koperasi Taksi Bandar Udara Sultan Hasanuddin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pengemudi transportasi Kopsidara yang dalam pemilihan informannya menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga mendapatkan jumlah 20 informan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan analisis *Miles* dan *Huberman*, yaitu dengan tahapan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan transportasi online memberikan dampak terhadap pendapatan pengemudi transportasi Koperasi Taksi Bandar Udara Sultan Hasanuddin, dimana rata-rata pendapatan sebelum adanya transportasi online adalah Rp 700.000 – Rp 800.000 rupiah per harinya. Namun setelah adanya keberadaan transportasi online, menurun hingga paling banyak sebesar Rp 150.000 – Rp 250.000 rupiah per harinya. Bahkan terkadang dalam satu hari tidak mendapatkan pendapatan sama sekali. Hal ini dikarenakan berkurangnya jumlah penumpang yang didapatkan oleh pengemudi transportasi Kopsidara setelah adanya keberadaan transportasi online. Selain pendapatan yang menurun, sejak munculnya transportasi online di bandara Sultan Hasanuddin, tingkat persaingan antar sesama taksi di bandara kini semakin tinggi, tingkat kesejahteraan para pengemudi Kopsidara atapun pengemudi transportasi konvensional bandara yang lain semakin menurun, terjadinya perubahan sistem atau peraturan perusahaan, dan terjadinya perubahan kondisi, yang dulunya aman, namun sekarang menjadi tidak kondusif.

Kata Kunci: Transportasi Online, Pendapatan

Abstract

This research aims to determine the impact of online transportation on the income of Sultan Hasanuddin Airport Taxi Cooperative transportation drivers' income. This type of research is field research (*field research*) which uses a qualitative descriptive approach. Data collection methods use observation, interviews and documentation. The sample in this study was Kopsidara transportation drivers who used purposive sampling techniques to select informants, resulting in a total of 20 informants. The data sources used are primary data and secondary data. Meanwhile, the data analysis technique uses Miles and Huberman analysis, namely the stages of data reduction, data presentation and conclusions. The research results show that the existence of online transportation has an impact on the income of Sultan Hasanuddin Airport Taxi Cooperative transportation drivers, where the average income before the existence of online transportation was IDR 700,000 – IDR 800,000 rupiah per day. However, after the introduction of online transportation, it decreased to a maximum of Rp. 150,000 – Rp. 250,000 rupiah per day. Sometimes you don't even get any income at all in one day. This is due to the reduced number of passengers received by Kopsidara transportation drivers due to the existence of online

^{1,5}Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar

^{2,3,4}Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Maros

email: nurlaela@nobel.ac.id, muhammadrezky1905@gmail.com, gsyamsu@gmail.com, oktavianidwi934@gmail.com

transportation. Apart from decreasing income, since the emergence of online transportation at Sultan Hasanuddin airport, the level of competition between fellow taxis at the airport is now getting higher, the level of welfare of Kopsidara drivers or other conventional airport transportation drivers is decreasing, there are changes in the system or company regulations, and changes occur. Conditions that were previously safe have now become unfavorable.

Keywords: Online Transportation, Income

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 yang telah mencapai tingkat pandemi, artinya telah menyebar ke berbagai negara secara bersamaan, termasuk wilayah Indonesia. Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang signifikan pada sektor transportasi di Indonesia. Selain itu, dengan munculnya pandemi ini, perusahaan transportasi juga mengalami penurunan pendapatan yang signifikan dan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Namun, pandemi Covid-19 juga mempercepat transformasi digital pada sektor transportasi, terutama pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan transportasi berbasis teknologi. Pemerintah Indonesia juga terus berupaya untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 pada sektor transportasi dengan memberikan bantuan finansial bagi perusahaan transportasi dan merencanakan strategi pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

Muhammad Zulfikri (2021) mengatakan bahwa transportasi atau pengangkutan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh kehidupan masyarakat Indonesia, baik penduduk perkotaan maupun pedesaan. Transportasi membantu kita mewujudkan mobilitas dalam aktivitas sehari-hari dari pergi ke sekolah, ke kantor, hingga ke luar kota, bahkan sampai ke luar negara.

Secara umum, masyarakat sejak dahulu hanya mengenal 1 jenis transportasi yaitu transportasi konvensional. Dimana transportasi konvensional adalah transportasi umum yang kita gunakan di masa lalu, seperti bus, taksi, angkutan umum (angkot), ojek, taksi, becak, kereta api, dan bentor.

Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, penerapan dalam menggunakan transportasi semakin meningkat (modern) dan lebih canggih dengan memanfaatkan berbagai teknologi sehingga lahirlah transportasi online. Transportasi online merupakan transportasi berbasis aplikasi yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat untuk menjalankan segala macam aktivitasnya, dimana konsumen cukup memesan transportasi yang diinginkan (ojek/taksi online) melalui aplikasi di dalam *smartphone* yang dapat memperlihatkan detail pemesanan, seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, dan waktu kedatangan pengemudi di lokasi pelanggan. Dengan adanya transportasi online, konsumen tidak lagi harus ke pangkalan ojek ataupun menunggu di pinggir jalan untuk mendapatkan taksi. Perubahan gaya hidup inilah yang dimanfaatkan oleh para pelaku ekonomi untuk memulai persaingan antar perusahaan dalam bisnis transportasi online (Hangganararas, 2017).

Bandara Sultan Hasanuddin merupakan pintu gerbang utama bagi angkutan di Sulawesi Selatan, khususnya daerah Makassar dan Maros, dimana bandara ini memiliki peranan strategis dalam pelayanan jasa angkutan transportasi domestik dan regional. Bagi masyarakat yang memiliki aktivitas yang cukup padat dan memiliki mobilitas yang cukup tinggi, maka transportasi cepat dan nyaman selalu menjadi solusi terbaik bagi masyarakat dalam hal ini transportasi online, seperti *Grab*, sebab transportasi ini dinilai sebagai moda transportasi alternatif yang lebih mudah dijangkau penumpang di bandara Sultan Hasanuddin.

Tidak bisa dipungkiri, masyarakat di kota-kota besar kini sedang menggandrungi transportasi online dengan menggunakan aplikasi *smartphone*. Perubahan inilah yang dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk memulai persaingan usaha dalam bisnis transportasi online.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2016), pendapatan dalam ilmu keuangan dapat diartikan sebagai arus masuk uang atau sumber daya ke dalam suatu entitas keuangan seperti individu, keluarga, perusahaan, atau pemerintah. Menurut Iskandar Putong (2015) pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain. Sedangkan Yunizar Siregar (2017) menjelaskan bahwa pendapatan adalah penerimaan atau penghasilan individu, perusahaan, atau pemerintah dari berbagai sumber dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam bentuk uang.

Permasalahan yang telah dibahas di atas didasari dari penelitian yang

dilakukan oleh Arynorverbyana, dkk (2022), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hadirnya transportasi online di Kota Palangka Raya berdampak pada Pendapatan Taksi Kota Konvensional yaitu terjadinya penurunan pendapatan yang disebabkan oleh tarif, kenyamanan, keamanan, dan beralihnya minat penumpang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nawi (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberadaan ojek online memberikan dampak terhadap pendapatan ojek pangkalan yang ada di kota Banjarbaru sebelum ojek online dikarenakan berkurangnya penumpang yang didapat oleh pengemudi ojek pangkalan setelah adanya keberadaan ojek online. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2019) hasil penelitiannya meneukan bahwa hadirnya jasa angkutan online bagi supir angkutan kota berdampak negatif bagi pendapatan sopir yang mengalami penurunan secara drastic sehingga menyebabkan banyak dari mereka berhenti dan beralih profesi.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan mengeksplorasi akan adanya fenomena dampak dari keberadaan transportasi online terhadap pendapatan pengemudi transportasi Kopsidara. Sesuai dengan teori dari Patton (2015) bahwa kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan holistik, dengan fokus pada interpretasi makna dan pengalaman subyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Populasi dan Sampel Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudianditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengemudi transportasi Kopsidara yang beroperasi di Bandara Sultan Hasanuddin yaitu 185 pengemudi.

Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil dikarenakan jika dalam banyak kasus, tidak mungkin penulis meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, dibentuklah sebuah perwakilan populasi yang disebut dengan sampel.

Teknik *sampling* yang dipilih di dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriteria

sampel yang dimaksud adalah:

1. Informan yang berusia 22 - 60 tahun
2. Informan yang bekerja sebagai pengemudi transportasi Kopsidara Sultan Hasanuddin
3. Informan yang telah bekerja sebagai pengemudi transportasi Kopsidara minimal 5 tahun lamanya (2018 – 2022). Hal ini dimaksudkan agar dapat dinilai dampak ekonomi yang timbul sebelum dan setelah hadirnya keberadaan transportasi online di Bandara Sultan Hasanuddin.

Adapun total pengemudi transportasi Kopsidara sejumlah 185 orang dan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan berjumlah 20 orang, inilah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa teknik yang bisa menyangkut mengenai elemen- elemen keadaan yang sebenarnya di Bandara Sultan Hasanuddin, terkhusus kepada para pengemudi Kopsidara. Teknik pengumpulan data yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana seseorang melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Peneliti di sini melakukan pengamatan langsung dengan melibatkan diri dalam mengamati cara pengemudi

transportasi online dalam hal menarik pelanggan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara (Burhan Bungin, 2017). dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pengemudi taksi Kopsidara Sultan Hasanuddin yang telah ditentukan menjadi sampel untuk mengetahui lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan taksi Kopsidara sebelum dan setelah adanya transportasi online.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang bersifat sekunder dengan jalan mempelajari dokumen yang diperlukan untuk mendukung validitas data. Metode dokumentasi berupa pencarian data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable berupa buku, catatan, jurnal, transkrip, surat kabar, makalah, majalah, prasasti, notulen, legger, agend, dan sebagainya (Sanusi, 2016).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode untuk pengolahan atau pemrosesan data menjadi informasi yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Miles* dan *Huberman*, dimana penelitian ini diarahkan untuk memahami data kualitatif dengan cara mengurangi data, hasil wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya adalah data deskriptif yaitu gambaran secara logis dan sistematis tentang objek yang diteliti sehingga mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum. Menurut Sugiyono (2016), terdapat tiga prosedur dalam analisis data kualitatif deskriptif, yaitu:

1. *Reduction* Data (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang perlu, memfokuskan pada hal-hal yang perlu, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis. Proses reduksi data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan penulisan laporan.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajiandata dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verifying* Data (Kesimpulan/Verifikasi Data)

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa dikatakan temuan baru yang belum pernah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan kali ini, peneliti menyajikan data secara deskriptif yang diperoleh dari penelitian. Peneliti mendapatkan informasi tersebut dengan terlebih dahulu menentukan pelaksanaan penelitian yang diawali dengan survey ke lokasi penelitian dan menentukan subjek yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu pengemudi Kopsidara yang berusia 22 - 60 tahun dan telah bekerja sebagai pengemudi taksi Kopsidara minimal 5 tahun.

Peneliti menetapkan kriteria tersebut sebagai dasar untuk mempertanggungjawabkan data dan bahan yang dikumpulkan telah sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan pendekatan terhadap setiap subjek yang ditetapkan sebagai informan agar wawancara berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sebelum dilakukan wawancara langsung kepada informan, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap informan yang bersangkutan. Informan yang dimaksud di dalam penelitian ini berjumlah 20 orang pengemudi Taksi Kopsidara yang berada di pangkalan taksi di Bandara Sultan Hasanuddin dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan

Karakteristik Jawaban Informan

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Usia Pengemudi Transportasi Taksi Kopsidara

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	22 – 32 Tahun	4	20
2	33 – 42 Tahun	10	50
3	43 – 52 Tahun	5	25
4	53 – 60 Tahun	1	5
	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

2. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja sebagai Pengemudi Transportasi Taksi Kopsidara

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase %
1	5 - 7 Tahun	12	60
2	8 - 10 Tahun	6	30
3	11 - 13 Tahun	2	10
	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

3. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Pengemudi Kopsidara

No	Jumlah Anggota Keluarga	Frekuensi	Persentase %
1	1 – 3 orang	5	25
2	4 – 5 orang	14	70
3	> 5 orang	1	5
	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

4. Karakteristik Berdasarkan Jam Bekerja Perhari

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Jam Bekerja Perhari Sebelum dan Setelah Adanya Transportasi Online di Bandara Sultan Hasanuddin

No	Sebelum			Setelah		
	Jumlah Jam Kerja (Perhari)	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Jam Kerja (Perhari)	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 14 jam	8	40	9 – 14 jam	8	40
2	1 × 24 jam	12	60	1 × 24 jam	2	60
	Total	20	100	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

5. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Penumpang

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Penumpang Pengemudi Transportasi Taksi Kopsidara Sebelum dan Setelah Adanya Transportasi Online di Bandara Sultan Hasanuddin

	Sebelum	Setelah
--	---------	---------

No	Jumlah Penumpang (Perhari)	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Penumpang (Perhari)	Frekuensi	Persentase (%)
1	5 – 10	11	55	1 - 2	8	40
2	10 – 15	5	25	2 – 3	2	10
3	15 - 20	4	20	3 – 5	10	50
	Total	20	100	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

6. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Pengemudi Transportasi Taksi Kopsidara Sebelum dan Setelah Adanya Transportasi Online di Bandara Sultan Hasanuddin

No	Sebelum			Setelah		
	Jumlah Pendapatan (Perhari)	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Pendapatan (Perhari)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp 400.000 – Rp 550.000	12	60	Rp 50.000 – Rp 80.000	11	55
2	Rp 550.000 – Rp 700.000	5	25	Rp 80.000 – Rp 150.000	7	35
3	Rp 700.000 – Rp 800.000	3	15	Rp 150.000 – Rp 250.000	2	10
	Total	20	100	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

7. Karakteristik Berdasarkan Kendala Lain

Tabel 8. Karakteristik Berdasarkan Kendala Lain yang Dirasakan Pengemudi Kopsidara Selain Keberadaan Transportasi Online

No	Kendala Lain	Frekuensi	Persentase %
1	Ada	12	60
2	Tidak Ada	8	40
	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

8. Karakteristik Berdasarkan Pendapat Adanya Transportasi Online

Tabel 9. Karakteristik Berdasarkan Pendapat Pengemudi Transportasi Kopsidara Akan Adanya Transportasi Online di Bandara Sultan Hasanuddin

No	Pendapat	Frekuensi	Persentase %
1	Setuju	2	10
2	Tidak Setuju	18	90
3	Netral	-	-
	Total	20	100

Sumber: Data Primer setelah diolah tahun 2023

Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Kopsidara Sultan Hasanuddin

Keberadaan layanan transportasi online saat ini memang membawa banyak kemudahan dan keuntungan dibandingkan dengan transportasi konvensional. Fenomena seperti ini tentunya juga akan berdampak positif dan negatif bagi masyarakat umum atau seseorang yang bekerja di bidang yang sama, khususnya di bidang transportasi. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa menurunnya pendapatan pengemudi Kopsidara yaitu diakibatkan oleh berkurangnya jumlah penumpang yang didapatkan. Hampir seluruh pengemudi Kopsidara

mengeluhkan akan adanya transportasi online karena dianggap meresahkan dan mengambil alih pasar mereka dalam mendapatkan penumpang. Namun, selain pendapatan yang menurun, terjadi beberapa hal yang menjadi dampak lain setelah adanya transportasi online terhadap pengemudi Kopsidara.

Dampak adalah benturan, pengaruh kuat yang menghasilkan akibat (baik positif maupun negatif) dari suatu tindakan tertentu. Dampak yang dirasakan para pengemudi Kopsidara adalah dampak negatif, terutama dampak terhadap pendapatan para pengemudi. Kehadiran transportasi online akan meningkatkan roda persaingan antar penyedia jasa transportasi, apalagi kehadiran pesaing baru di Bandara Sultan Hasanuddin saat ini memberikan keunggulan dibandingkan transportasi konvensional yang ada sebelumnya.

Sebanyak 18 informan menyatakan hal yang sama, yaitu tidak setuju akan hadirnya transportasi online di Bandara Sultan Hasanuddin, karena menurut mereka salah satu penyebab menurunnya pendapatan mereka disebabkan oleh keberadaan transportasi online. Ke-18 informan tersebut menyatakan bahwa mereka keberatan akan adanya transportasi online, dikarenakan pendapatan beliau yang belum stabil akibat covid-19 kemarin, kemudian ditambah dengan munculnya taksi baru yaitu taksi online di bandara. Belum lagi adanya taksi-taksi liar yang masih berkeliaran di sekitar Bandara Sultan Hasanuddin. Sebagian informan menyetujui akan hadirnya transportasi online di Bandara Sultan Hasanuddin, yang mana mereka menyatakan bahwa mereka setuju akan hadirnya transportasi online di bandara Sultan Hasanuddin, dikarenakan dengan adanya transportasi online, dapat membuat pendapatan dan jumlah penumpang yang didapatkan para supir Kopsidara merata.

Menurut hampir seluruh informan, memang sebelum keberadaan transportasi online di Bandara Sultan Hasanuddin pendapatan mereka sudah terjadi penurunan akibat adanya *covid-19* dan taksi-taksi liar yang berkeliaran secara bebas di bandara. Namun ditambah dengan hadirnya transportasi online ini membuat perubahan kondisi mereka semakin jauh merosot dari sebelumnya, baik itu dalam sisi keuangan maupun non-keuangan.

Para pengemudi Kopsidara banyak mengeluhkan keresahan akan kondisi mereka sebelum dan setelah adanya transportasi online yang dianggap sebagai momok bagi mereka yang pendapatannya semakin menurun. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengemudi Kopsidara terkait tindakan yang diharapkan terhadap pemerintah untuk bisa menyikapi fenomena ini terdapat beberapa macam harapan yang hampir sama. Beberapa informan mengharapkan pemerintah dapat memperhatikan dan lebih mengutamakan atau memprioritaskan taksi-taksi konvensional yang telah lama ada di Bandara Sultan Hasanuddin, seperti taksi Kopsidara dalam hal mendapatkan penumpang. Selain itu, bahkan ada beberapa informan yang sampai mengharapkan untuk melakukan pemberhentian adanya transportasi online dan taksi-taksi liar yang berkeliaran di sekitar Bandara Sultan Hasanuddin, kecuali dalam hal mengantar penumpang dari luar bandara. Dilihat dari beberapa pengharapan pengemudi Kopsidara akan adanya transportasi online yang muncul di Bandara Sultan Hasanuddin, kehadiran jasa transportasi ini sangat berdampak bagi pengemudi Kopsidara, baik dalam sisi keuangan pengemudi maupun non-keuangan.

Dampak dalam sisi keuangan yang dimaksud yaitu terjadinya penurunan pendapatan dan berkurangnya jumlah penumpang yang didapatkan oleh pengemudi Kopsidara. Sedangkan dampak non-keuangan yang dimaksud yaitu sejak munculnya transportasi online di bandara Sultan Hasanuddin, jumlah transportasi bandara kini semakin meningkat, sehingga tingkat persaingan antar sesama taksi kini semakin tinggi. Selain itu, tingkat kesejahteraan para pengemudi Kopsidara ataupun pengemudi transportasi konvensional bandara yang lain semakin menurun, terjadinya perubahan sistem atau peraturan perusahaan, yang dimana dulunya setelah mendapatkan penumpang, para pengemudi diperbolehkan kembali ke pintu kedatangan untuk mengambil penumpang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pengemudi Transportasi Koperasi Taksi Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai dampak keberadaan

Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)

transportasi online terhadap pendapatan pengemudi transportasi Kopsidara Sultan Hasanuddin dapat disimpulkan bahwa: Keberadaan transportasi online memberikan dampak negatif terhadap pendapatan pengemudi transportasi Kopsidara Sultan Hasanuddin, karena terdapat penurunan pendapatan secara signifikan. Hal ini diungkapkan oleh pengemudi angkutan Kopsidara sebelum dan sesudah adanya transportasi online. Rata-rata pendapatan yang didapatkan pengemudi Kopsidara sebelum adanya transportasi online kisaran Rp 700.000 – Rp 800.000 rupiah per harinya dan setelah adanya transportasi online hanya mencapai kisaran Rp 150.000 - Rp 250.000 rupiah per harinya yang bahkan terkadang dalam seharinya pun tidak mendapatkan sama sekali karena tidak ada panggilan antrian untuk mengambil penumpang. Dari 20 informan, mengatakan adanya keberadaan transportasi online ini memang sangat berdampak terhadap pendapatan yang mereka dapatkan setiap harinya, yaitu mengalami penurunan secara drastis. Selain pendapatan yang menurun, sejak munculnya transportasi online di bandara Sultan Hasanuddin, tingkat persaingan antar sesama taksi di bandara kini semakin tinggi, tingkat kesejahteraan para pengemudi Kopsidara ataupun pengemudi transportasi konvensional bandara yang lain semakin menurun, terjadinya perubahan sistem atau peraturan perusahaan, dan terjadinya perubahan kondisi, yang dulunya aman, namun sekarang menjadi tidak kondusif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Perusahaan Kopsidara dapat memanfaatkan perkembangan kemajuan teknologi secara baik dan benar untuk mendukung segala bentuk kegiatan yang dilakukan sehingga dapat meraup keuntungan yang besar secara efektif dan efisien.
2. Pemerintah daerah lebih memperhatikan sarana dan prasarana terutama penunjang kegiatan para pengemudi transportasi konvensional bandara untuk meningkatkan pendapatan para pengemudi transportasi konvensional bandara.
3. Peran pemerintah dan pihak bandara sangat penting untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan transportasi serta mengambil sikap yang tegas, baik di bidang regulasi maupun di bidang lain. Sehingga dapat menciptakan rasa pemerataan dan kesejahteraan bagi kedua belah pihak maupun para pelaku jasa transportasi lainnya yang mempersepsikan pelayanan tersebut.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini, misalnya dengan menambah jumlah sampel data, menambah variabel baru, ataupun melakukan pengembangan teori. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih akurat, beragam dan komprehensif. Selain itu, diharapkan juga memperluas kajian dampak transportasi online terhadap pendapatan pengemudi Kopsidara Sultan Hasanuddin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. "Dampak Hadirnya Jasa Angkutan Online Bagi Pendapatan Sopir Angkutan Kota Di Palangka Raya". Skripsi. Palangka Raya: Institusi Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Anonim. 2021. "Pengertian, Jenis, dan Fungsi Transportasi". 11 Juli. <https://auto2000.co.id/berita-dan-tips/fungsi-transportasi#>, diakses pada 10 Januari 2023.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, B. 2017. Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan. 2019. "Sejarah Band Hasanuddin Makassar". <https://hubud.dephub.go.id/?id=bandaralangsung&id2=2>, diakses pada tanggal 13 Juli 2023
- Hanganararas, S. 2017. "Analisis Kelayakan Layanan Go-Jek Sebagai Moda Transportasi Di Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Kartika, W. 2019. "Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Kota Bengkulu". Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Manihuruk, A. B., Alexandro, R., Sundari., Baboe, K., dan Uda, T. 2022. "Dampak Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Pengemudi Taksi Kota Konvensional Di Kota Palangka Raya (Studi Kasus Terminal Mihing Manasa)". *Edunomi Cs Journal*, 3(1):11-16.

- Marbun, B. 2016. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Marjianto, N. A. 2015. "Praktek Monopoli dalam Pelayanan Jasa Taksi oleh Koperasi Taksi Bandar Udara (Kopsidara) di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar (Studi Kasus: Putusan KPPU Nomor 18/KPPU-L/2009). Skripsi Thesis. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Nawi, A. 2020. "Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Pangkalan di Kota Banjarbaru". Skripsi. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari.
- Patton, M. Q. 2015. Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice.
- PT Angkasa Pura I. 2018. "Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar" <https://www.angkasapura1.co.id/id/bandara/sultan-hasanuddin-makassar>, diakses pada tanggal 13 Juli 2023
- Putong, I. 2015. Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah. Jakarta: Buku dan Artikel Karya Iskandar Putong.
- Sakdiyah, V. 2022. "Peran Wongjek (Wongsorejo Ojek) Pada Perekonomian Masyarakat Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi". Skripsi. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
- Sanusi. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Y. 2017. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers. Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sunaryo, R. 2015. Transportasi dan Logistik: Konsep, Model, dan Aplikasi. Yogyakarta:Gava Media.
- Suparmoko, S. 2015. Pokok-Pokok Ekonomika. Yogyakarta: Penerbit BPFE. Zhang, Y. 2015. Transportation Infrastructure Engineering: A Multi-Modal Integration. Oxfoard: Butterworth-Heinemann.
- Zulfikri, M. 2021. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Taksi Pasca Beroperasi Online (Studi Kasus Taksi di Makassar). Skripsi. Makassar: Universitas Hasanudd.